

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pemberian pengalaman kepada peserta didik untuk mengasah pengetahuan kognitifnya. Pendidikan juga diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan suatu lembaga pendidikan kepada peserta didik untuk tujuan mendidik, memberdayakan, dan perubahan tingkah laku. Pendidikan yang ditujukan untuk proses perubahan peserta didik bukan hanya meliputi pendidikan dalam arti umum, tetapi juga dalam pendidikan islam.¹ Dalam pendidikan tidak lepas dari yang namanya belajar. Belajar terjadi ketika ada interaksi antara individu dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Dalam belajar mengajarpun harus ada yang dinamakan strategi, metode, model dan kebijakan dalam belajar yang mana tujuannya ialah untuk mencapai tujuan belajar.

Dalam pembelajaran ada beberapa komponen pendidikan yang saling berhubungan, yaitu peserta didik, pendidik, interaksi edukatif, tujuan pendidikan. Dari ketujuh komponen tersebut tidak dapat di pisahkan satu sama lain. Namun yang paling utama adalah peserta didik, peserta didik adalah makhluk yang unik mereka memiliki kemampuan yang berbeda-beda, namun mereka memiliki hak yang sama yaitu mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu.² Dari kesamaan hak inilah melahirkan yang namanya sistem persekolahan. Dalam sistem persekolahan memunculkan kegiatan belajar mengajar, yang melibatkan interaksi pendidik dan peserta didik. dalam pembelajaran pendidik perlu perlu empertimbangkan perbedaan individual. Pendidik tidak cukup hanya merencanakan pengajaran klasikal, karena masing-masing siswa memiliki perbedaan dalam beberapa segi, misalnya intelegensi, bakat, tingkah laku, sikap dan lain –lainya.³

Namun dengan adanya pengertian bahwa peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan memiliki hak yang sama maka lahirlah manajemen. Manajemen peserta didik merupakan pengaturan terhadap peserta didik sejak mereka masuk sampai mereka lulus.

¹ Nuraini Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2015), 32.

² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),2

³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015),93

Adapun salah satu ruang lingkup manajemen peserta didik adalah pengaturan terhadap pengelompokan kelas peserta didik. Pengelompokan peserta didik sering di sebut dengan istilah *grouping*. *Grouping* adalah pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuannya.⁴ *Grouping* tersebut memiliki banyak macam-macamnya salah satunya adalah *ability grouping*, *ability grouping* adalah pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan akademis dalam tata sekolah, dalam praktek *ability grouping* melahirkan beberapa kelas dalam satu tingkatan, yaitu kelas unggulan dan reguler. *Ability grouping* memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihanya adalah peserta didik yang pandai dapat meningkatkan kemampuannya, dan dapat memotivasi peserta didik yang lain agar bisa masuk ke dalam kelas unggulan, kekurangannya adalah dapat menimbulkan kesenjangan sosia antara peserta didik.⁵ meskipun memiliki kekurangan banyak madrasah tetap memilih menggunakan manajemen tersebut.

Salah satu madrasah menggunakan manajemen *ability grouping* adalah MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, yang mana di dalam penerapannya kelas unggulan di bentuk saan peserta didik mendaftar dan penyaringannya memalui tes. Pendidik di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tidak membeda-bedakan antara kelas unggulan dan reguler untuk meminimalisir terjadinya kecemburuan sosial. Hanya madrasah memberikan tambahan bagi peserta didik di kelas unggulan yaitu les tambahan.

Dengan memandang sisi baiknya *ability grouping* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Dan menilai penerapan *ability grouping* di MTs Mathalibul Huda di nilai baik maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Ability Grouping Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun 2018/2019**” dengan memfokuskan penelitian di kelas VIII.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model *ability grouping* di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara ?

⁴ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 50

⁵ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Disekolah : Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*,(Jakarta: Rineka Cipta , 1997), 65

2. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *ability grouping* terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara ?
3. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *ability grouping* terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas , peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *ability grouping* di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *ability grouping* terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *ability grouping* terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

D. Manfaat Penelitian

peneliti menggharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat praktis
Memberikan pengetahuan tentang *ability grouping*, dan pengaruhnya terhadap motivasi dan prestasi peserta didik.
2. Manfaat teoritis
 - a. Bagi ilmu pengetahuan
Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah mengembangkan kajian ilmu pengetahuan dan wawasan.
 - b. Bagi pendidik
Menambah pengetahuan mengenai *ability grouping* dan penerapannya.
 - c. Bagi sekolah
Dapat mengembangkan *ability grouping* lebih baik lagi dan dapat meminimalisir kekurangannya

E. Sistematika Penulisan

Pada sub bab ini akan membahas tentang sistematika penulisan yang mana untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman yang lebih lanjut serta jelas dalam membaca penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan dengan garis besar sebagai berikut:

BAB I : **pendahuluan** terdiri dari latar belakang masalah yang merupakan suatu pemaparan munculnya maslah yang ada di lapangan yang akan diteliti. Pada sub bab kedua adalah rumusan masalah, sub

bab ke tiga adalah tujuan penelitian , sub bab ke empat adalah kegunaan hasil penelitian dan sub bab kelima adalah sistematika penulisan.

BAB II : **Landasan teoritis**, yang mana mendeskripsikan teori trntang *ability grouping*, motivasi belajar dan prestasi belajar. Dan juga berisi penelitian terdahulu serta kerangka berfikir.

BAB III : **Metode penelitian**, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sample, tata variabel, devinisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji coba validitas isi dan reabilitas instrumen dan uji asumsi klasik.

BAB IV : **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**, yang mana di dalamnya membahas gambaran umum tempat penelitian, membahas uji validitas dan reabilitas, uji pra syarat, analisis data yang meliputi (analisis pendahuluan, uji hipotesis, dan analisis lanjut)

BAB V : **Kesimpulan**, yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian.

Dan yang terakhir adalah daftar pustaka yang berisi semua refrensi dari penulisan skripsi ini.

